



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Sistem Informasi Akreditasi (Standar 1,2,3)
Studi Kasus di Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis,
FISIP UNPAR

Skripsi

Oleh

Anggoro Hartono

20133200235

Bandung

2018



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Sistem Informasi Akreditasi (Standar 1,2,3)
Studi Kasus di Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis,
FISIP UNPAR

Skripsi

Oleh

Anggoro Hartono

20133200235

Pembimbing

Yoke Pribadi Kornarisu, S.AB., M.Si.

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



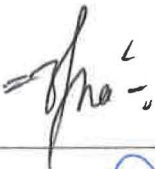
Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Anggoro Hartono
Nomor Pokok : 2013320735 / 2013320235
Judul : Rancangan Sistem Informasi Akreditasi (Standar 1,2,3) Studi Kasus di Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP UNPAR

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 08 Januari 2018
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Dr. Theresia Gunawan, M.M., M.Phil.

: 

Sekretaris

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

: 

Anggota

Gandhi Pawitan, Ph.D

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggoro Hartono
NPM : 2013320035 / 20133200235
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Rancangan Sistem Informasi Akreditasi (Standar
1,2,3) Studi Kasus di Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP
UNPAR

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Januari 2018



Anggoro Hartono

ABSTRAK

Nama : Anggoro Hartono

NPM : 2013320035

Judul : Rancangan Sistem Informasi Akreditasi (Standar 1,2,3) Studi Kasus di Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP UNPAR

Universitas Katolik Parahyangan adalah organisasi nirlaba yang didirikan oleh swasta. Universitas Katolik Parahyangan khususnya program studi Ilmu Administrasi Bisnis menghadapi kendala dalam proses *continuous improvement* akreditasi, kendala tersebut muncul karena belum adanya pedoman pengisian *form*, belum adanya pedoman penilaian, belum adanya pedoman koordinasi antara *Admin*, *Prodi*, *Verifier*, kemudian yang terakhir belum adanya pedoman pelacakan atau *tracking* dokumen akreditasi. Untuk menghadapi masalah tersebut maka perlu perbaikan dalam manajemen akreditasi dengan sistem informasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif analisis. Teknik analisis yang digunakan yang pertama, peneliti harus mengetahui masalah yang ada dengan analisis BCB. Kemudian dianalisis lebih lanjut menggunakan MIT 90's Framework untuk mengetahui kerangka berpikir sistem dan mengeksplorasi perubahan dari hubungan *external socio-economic* dan *external technology*. Dan untuk membuat detail rancangan sistem seperti manajemen proses dalam penggunaan sistem menggunakan Business Process Model of Notation.

Hasil penelitian yang diperoleh untuk membantu Universitas Katolik Parahyangan adalah sistem yang mampu melakukan pengawasan secara berkelanjutan dan mampu memberikan prioritas usulan perbaikan dalam hal akreditasi.

Kata Kunci : *Continuous Improvement, perguruan tinggi, akreditasi, sistem informasi*

ABSTRACT

Name : Anggoro Hartono

NPM : 2013320035

Title : *Design of Information System of Accreditation (Standart 1,2,3) Case Studies in Business Administration, FISIP UNPAR*

Parahyangan Catholic University is a non-profit organization that was established by the private sector. Parhyangan Catholic University in particular study program of business administration are facing constraints in the process of continuous improvement of accreditation, such constraint arise because the existence of the charging guidelines form, yet the presence of assessment guidelines, yet the existence of the guidelines for coordination between Admin, Prodi, Verifier, and then the last one yet the the existence of guidelines for tracking the accreditation documents. To deal with the constraint then it needs improvement in management information systems with accreditation.

This type of research is qualitative research and deeper research type is descriptive analysis. Analysis techniques are used first, the researcher should know the problems that exist with the analysis of the BCB. Then further analyzed using MIT 90's framework to find out the frame of the system and explore the changes from external socio-economic relations and external technology relations. And to make system design details such as process management in the use of systems using Business Process Model of Notation.

The research results obtained to assist the Parahyangan Catholic University is a system that is capable of conducting surveillance on an ongoing basis and able to give priority to the proposals of improvement in terms of accreditation.

Keywords: Continuous Improvement, college, accreditation, information system

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha-Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir strata-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Budi Hartono, Ibu E.Rosyanti, kakak, dan anggota keluarga lainnya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada saya.
2. Universitas Katolik Parahyangan khususnya program studi Ilmu Administrasi Bisnis
3. Bapak Yoke Pribadi dan Bapak Agus Gunawan selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membimbing, memberikan perbaikan, memberikan petunjuk, nasehat untuk penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Banowati Talim selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, terutama Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman.

6. Sahabat-sahabat dari SMP; Oki, Nanda, Alfon, Ama, Edvan, Evan Feni, Fanus, Aldi Johan, Aldi Soehoek, Mc, Kenneth, Renol, Valdi, Billy Hasan, Ivan yang telah menjadi teman berharga dan tempat untuk berbagi pengalaman,
7. Sahabat-sahabat Yoga Prawira, Feisal Ramadhan, dan Ahmad Triono selama kuliah dan telah mendukung dalam penyusunan skripsi serta sudah menjadi teman yang berharga.
8. Teman-teman seperjuangan Devin Fernando, Aninda Aura Sutera, Eugene Febby, dan Agnes Kusmana yang telah berjuang untuk saling membantu dan melengkapi penyusunan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat yang sering berkumpul di warung Eliza yaitu Adsol, Aim, Alex Limpar, Bayong, Andre, Bayu, Bowo, Chandra, Denis Cagur, Denis Pepen, Derry, Devin, Dimas, Ele, Felix, Triadi, Ghailan, Hari, Harits, Tomo, Mondy, Kim, Oktav, Purba Evan, Pyter Idung, Omen, Ijal, Emong, Tyo, Edek, Kevin, yang telah bersama-sama berjuang semasa kuliah.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandung, Januari 2018

Anggoro Hartono

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	<i>ii</i>
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Organisasi Nirlaba	11
2.2 Universitas.....	11
2.2.1 Fakultas.....	12
2.2.2 Program Studi Sarjana.....	12
2.3 Akreditasi.....	14
2.4 BAN-PT.....	18
2.4.1 Visi BAN-PT	18
2.4.2 Misi BAN-PT	18
2.5 Sistem Informasi Manajemen	19

2.5.1	Sistem	19
2.2.5	Sistem Informasi.....	19
2.5.3	Sistem Informasi Manajemen	21
2.5.3.1	TPS (<i>Transaction Processing System</i>)	21
2.5.3.2	MIS (Management Information System)	22
2.5.3.3	DSS (Decision Support System).....	23
2.6	Continuous Improvement	23
2.7	Ten School Strategy of Henry Mintzberg	23
BAB III	METODE PENELITIAN.....	26
3.1	Tipe Penelitian.....	26
3.2	Peran Peneliti	27
3.3	Lokasi Penelitian.....	28
3.4	Sumber Data.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1	Studi Pustaka	29
3.5.2	Wawancara.....	30
3.6	Analisis Data	31
3.6.1	BCB (Business Challenge Bundle)	31
3.6.2	MIT 90's Framework.....	32
3.6.3	BPMN (Business Process Model and Notation.....	34
3.7	Pengecekan Keabsahan Temuan	37
3.8	<i>Operational Variable</i>	38
BAB IV	OBJEK PENELITIAN.....	48
4.1	Profil UNPAR dan IAB	48
4.2	Lokasi UNPAR	49

4.3	Visi dan Misi Perusahaan.....	49
4.4	Proses Operasional Secara Umum	50
4.5	Struktur Organisasi.....	50
BAB V	ANALISIS PENELITIAN	55
5.1	Proses Akreditasi Saat Ini	55
5.2	Rancangan Sistem dengan Pemenuhan Elemen MIT 90's Framework...55	
5.3	Manajemen Proses.....	64
5.4	Rancangan Sistem	67
5.5	Tanggapan Pengguna	74
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	75
6.1	Kesimpulan	75
6.2	Saran.....	77
	Daftar Pustaka.....	78
	Lampiran	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 BCB	5
Gambar 2.1 Proses Akreditasi	16
Gambar 3.1 MIT 90's Framework	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	54
Gambar 5.1 MIT 90's Framework	56
Gambar 5.2 Struktur Organisasi	59
Gambar 5.3 Proses kerja sistem informasi akreditasi	64
Gambar 5.4 Proses Kerja Admin	66
Gambar 5.5 Proses Kerja Prodi	67
Gambar 5.6 Proses Kerja Verifier	67
Gambar 5.7 Form Standar 1	69
Gambar 5.8 Form Standar 1.1.a	69
Gambar 5.9 Form Upload Dokumen Standar 1	69
Gambar 5.10 Form Verifier Standar 1.1.a	70
Gambar 5.11 Form Standar 3	70
Gambar 5.12 Form Standar 3.1	71
Gambar 5.13 Form Upload Dokumen Standar 3.1	71
Gambar 5.14 Form Verifier Standar 3.1	73
Lampiran 1 Foto Wawancara Dengan Pengguna	81
Lampiran 2 Tampilan Login	81
Lampiran 3 Form Standar 1-7	82
Lampiran 4 Elemen Strategi Pencapaian	82
Lampiran 5 Form Upload Dokumen Strate Pencapaian	83
Lampiran 6 Form Elemen Sosialisasi	83
Lampiran 7 Form Upload Dokumen Elemen Sosialisasi	84
Lampiran 8 Form Standar 2	84

Lampiran 9 Form Standar 2.1	85
Lampiran 10 Form Standar 2.2	86
Lampiran 11 Form Upload Standar 2.2	87
Lampiran 12 Form Standar 2.3	87
Lampiran 13 Form Upload Dokumen Standar 2.3.....	88
Lampiran 14 Form Standar 2.4	88
Lampiran 15 Form Upload Dokumen Standar 2.4.....	89
Lampiran 16 Form Standar 2.5	89
Lampiran 17 Form Upload Dokumen Standar 2.5.....	90
Lampiran 18 Form Standar 2.6	90
Lampiran 19 Form Upload Dokumen Standar 2.6.....	89
Lampiran 20 Form Verifier Standar 1.1.b.....	89
Lampiran 21 Form Verifier Standar 1.2.....	91
Lampiran 22 Form Standar 3.1	91
Lampiran 23 Form Verifier Standar 2.1.....	93
Lampiran 24 Form Verifier Standar 2.2.....	94
Lampiran 25 Form Verifier Standar 2.3.....	95
Lampiran 26 Form Verifier Standar 2.4.....	96
Lampiran 27 Form Verifier Standar 2.5.....	96
Lampiran 28 Form Verifier Standar 2.6.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Akreditasi.....	16
Tabel 3.1 BPMN.....	35
Tabel 3.2 Operational Variable	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan tujuannya di dalam dunia bisnis terdapat dua jenis organisasi, yaitu organisasi yang bertujuan untuk mencari profit dan organisasi yang tidak bertujuan untuk mencari profit atau dikenal dengan organisasi nirlaba. Menurut PSAK No.45, organisasi nirlaba adalah organisasi yang memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. (IAI, 2004: 45.1). Salah satu ciri khas dari organisasi nirlaba adalah sumber daya manusia-nya. Organisasi ini menekankan kualitas sumber daya manusia yang baik karena inilah yang menjadi nilai jual dari organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba ada yang dimiliki pemerintah dan ada pula yang didirikan oleh pihak swasta. Salah satu contoh yang didirikan oleh pihak swasta adalah perguruan tinggi swasta (universitas swasta). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, universitas merupakan perguruan tinggi yang terdiri atas beberapa fakultas yang menyelenggarakan pendidikan dalam ilmu tertentu, yang dapat ditempuh setelah tamat/lulus dari sekolah menengah atas atau kejuruan (SMA/SMK). Salah satu universitas swasta di Bandung adalah Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR).

Didalam kegiatannya UNPAR menerima pendapatan serta melakukan pengeluaran. Pendapatan diterima dari mahasiswa sebagai konsumen dan pengeluaran dilakukan untuk menyediakan civitas akademik dan fasilitas sebagai

bentuk pelayanan kepada mahasiswa. Unpar perlu mendapatkan rasa kepuasan yang tinggi dari mahasiswa sebagai konsumen dalam bentuk nilai yang baik, fasilitas yang baik, dan nilai akreditasi yang baik.

Salah satu kunci persaingan industri pendidikan, khususnya perguruan tinggi adalah dengan akreditasi. Akreditasi yang baik menjadi acuan seberapa baik suatu program studi didalam universitas tersebut. Saat ini akreditasi program studi Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP UNPAR mempunyai nilai A. Banyak program studi Ilmu Administrasi Bisnis selain FISIP UNPAR mempunyai nilai A seperti, Ilmu Administrasi Bisnis UPN Yogyakarta, Ilmu Administrasi Bisnis UNPAD Bandung, Ilmu Administrasi Bisnis UI, Ilmu Administrasi Bisnis, Atma Jaya, Ilmu Administrasi Bisnis Brawijaya, Ilmu Administrasi Bisnis STIAMI Jakarta, dan Ilmu Administrasi Bisnis UPN Surabaya.

Akreditasi adalah proses evaluasi dan penilaian mutu institusi atau program studi yang dilakukan oleh suatu tim pakar sejawat (tim asesor) berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan, atas pengarahan suatu badan atau lembaga akreditasi mandiri di luar institusi atau program studi yang bersangkutan (BAN-PT,2011:13). Terdapat dua jenis akreditasi, yaitu akreditasi yang bersifat internal dan akreditasi yang bersifat eksternal. Akreditasi yang bersifat internal dikenal dengan nama evaluasi diri. Evaluasi diri merupakan kegiatan refleksi terhadap keadaan diri sendiri berdasarkan data maupun fakta yang ada, baik itu kekuatan, keterbatasan, peluang/kesempatan dan ancaman yang dilaksanakan oleh para pelaksana program pada suatu lembaga. Akreditasi yang bersifat eksternal

dilakukan oleh BAN-PT yang merupakan badan independen terhadap lembaga pendidikan dan diakui oleh pemerintah.

BAN-PT dapat melaksanakan sistem akreditasi pada semua institusi pendidikan tinggi meliputi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Agama (PTA), Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK), program pendidikan jarak jauh, serta program-program kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi di dalam negeri yang ditawarkan oleh institusi pendidikan tinggi luar negeri. (BAN-PT).

Akreditasi perguruan tinggi dapat memberikan manfaat, seperti: memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggara perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar; mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi; dan hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam transfer kredit perguruan tinggi, pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi lain. Akreditasi dinilai sangat diperlukan bagi perguruan tinggi karna untuk menjadi standar ukuran tentang mutu pendidikan pada suatu lembaga pendidikan perguruan tinggi, dimana setiap perguruan tinggi harus bisa meningkatkan mutu dan daya saing terhadap lulusan-nya dan dapat menjamin tentang proses belajar mengajar pada perguruan tinggi tersebut.

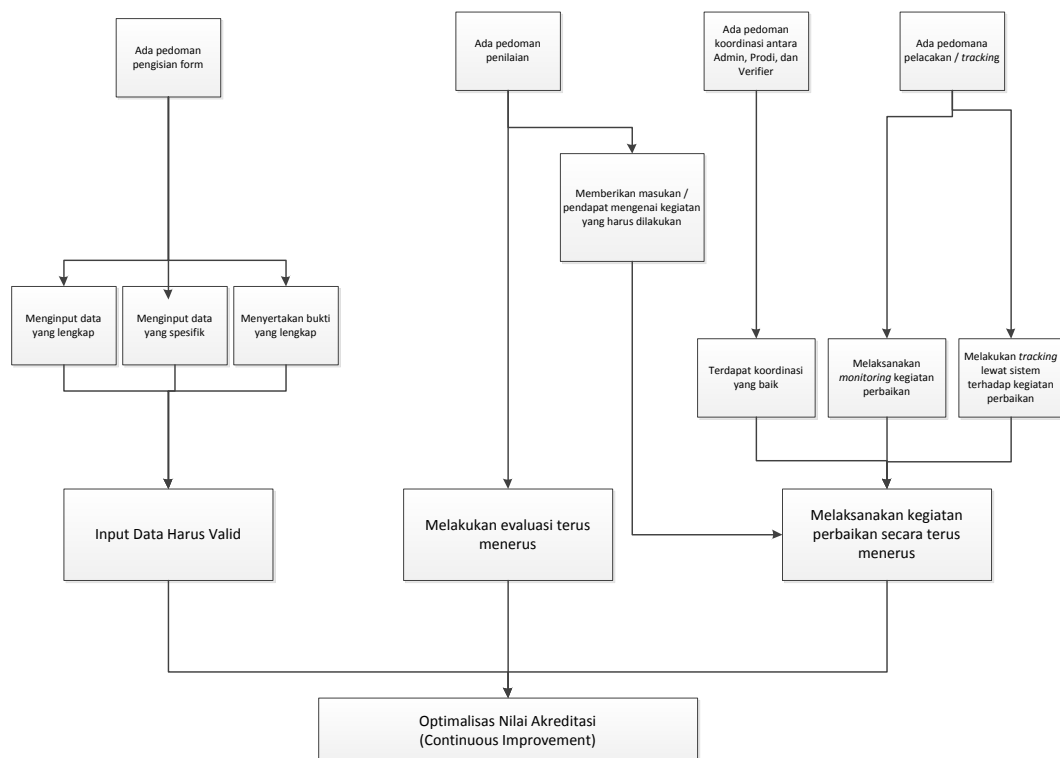
Sesuai dengan penilaian BAN-PT, terdapat tujuh standar yang menjadi penilaian, maka universitas perlu memenuhi seluruh standar tersebut untuk terakreditasi . Di dalam penelitian ini akan membahas lebih dalam mengenai standar satu (visi, misi) ,dua (tata pamong), dan tiga (mahasiswa dan lulusan).

Standar visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi sarjana untuk meraih cita-cita di masa depan. Strategi dan upaya pewujudan visi, pelaksanaan/penyelenggaraan misi, dan pencapaian tujuannya, harus difahami dan didukung penuh komitmen serta melibatkan partisipasi seluruh pemangku kepentingannya, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi bukan mimpi dan kiasan. Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi sarjana dan program studi yang bersangkutan. (BAN-PT)

Standar tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan sistem penjaminan mutu program studi sarjana sebagai satu kesatuan yang terintegrasi, yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan program studi sarjana dalam mewujudkan visi, menyelenggarakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan(BAN-PT). Standar tata pamong merupakan kunci keberhasilan universitas saat ini. Jika tata pamong yang dimiliki baik, maka dapat

meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin dapat dilakukan dan seluruh kegiatan universitas dapat berjalan dengan baik.

Standar mahasiswa dan lulusan adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan yang terkait erat dengan mutu calon mahasiswa. Program studi sarjana harus memiliki sistem seleksi yang andal, akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Di dalam standar ini program studi sarjana harus memiliki fokus dan komitmen yang tinggi terhadap mutu penyelenggaraan proses akademik dalam rangka memberikan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang mampu bersaing serta bagaimana seharusnya program studi sarjana memperlakukan dan memberikan layanan prima kepada mahasiswa dan lulusannya (BAN-PT).



Gambar 1.1 BCB

Ilmu Administrasi Bisnis Unpar sering menghadapi kendala berkenaan borang penilaian akreditasi. Kendala-kendala tersebut dijelaskan menggunakan BCB (Business Challenge Bundle) untuk mengetahui penyebab dari fenomena yang terjadi. Akreditasi perguruan tinggi menilai berbagai macam elemen dari aturan-aturan dasar sampai dengan proses pembelajaran. Dapat disimpulkan seperti Gambar 1.1 bahwa dalam penilaian akreditasi perguruan tinggi terdapat tiga fenomena yang terjadi di program studi Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP UNPAR dalam mencapai *Continuous Improvement*, yaitu : meng-*input* data yang valid, melakukan evaluasi secara terus menerus, dan melaksanakan perbaikan secara terus menerus.

Sehingga untuk mencapai *Continuous Improvement* berdasarkan tiga fenomena diatas maka perlu dukungan sistem informasi akreditasi. Dengan adanya sistem akreditasi diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan atau kendala yang dihadapi program studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dijelaskan bahwa akreditasi sangat dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk mendapatkan pengakuan secara legal dari Pemerintah dan masyarakat, serta akreditasi menjadi faktor persaingan sesama perguruan tinggi.

Kemudian dengan tiga fenomena yang sudah disebutkan maka harus memenuhi persyaratan *input* data harus lengkap dan spesifik disertai bukti-buktinya, lalu harus ada masukan atau pendapat mengenai perbaikan, harus ada koordinasi yang baik, harus melaksanakan *monitoring kegiatan perbaikan*, dan harus bisa melakukan *tracking* data perbaikan melalui sistem.

Sehingga untuk memenuhi persyaratan dari fenomena diatas, maka perlu :

1. Perlunya pedoman pengisian form akreditasi
2. Perlunya pedoman penilaian
3. Perlunya pedoman koordinasi antara *Admin*, *Prodi*, *Verifier*
4. Perlunya pedoman pelacakan / *tracking* dokumen

1.3 Pertanyaan Penelitian

Rancangan sistem informasi seperti apa yang dapat mendukung prodi untuk melakukan *monitoring* dan melakukan prioritas perbaikan dalam rangka mengoptimalkan skor atau nilai akreditasi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diperoleh adalah untuk mengetahui rancangan sistem informasi yang cocok untuk mendukung prodi dalam melakukan *monitoring* dan melakukan prioritas perbaikan dalam rangka mengoptimalkan skor atau nilai akreditasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi universitas

Melalui hasil penelitian ini, universitas mendapat informasi rancangan sistem seperti apa yang diperlukan dalam menghadapi penilaian akreditasi perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh BAN-PT berdasarkan borang penilaian yang dikeluarkan oleh BAN-PT. Sehingga sistem berbasis computer ini dapat mendukung kegiatan universitas dalam rangka pemenuhan penilaian borang akreditasi.

2. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan peneliti dalam mengetahui sistem *continuous improvement* seperti apa yang diperlukan oleh Universitas Katolik Parahyangan dalam menghadapi penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT. Disamping itu, penelitian ini mengubah cara pandang peneliti mengenai manfaat dan pengaruh suatu sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional suatu universitas.

3. Manfaat bagi Penelitian selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti lainnya di bidang sistem informasi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi universitas lain dalam merancang suatu sistem *continuous improvement* yang sesuai dengan kondisinya.

1.6 Sistematika Penelitian

Penyusunan pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini memiliki keterkaitan.

Bab I

Latar belakang mengenai industry pendidikan di Indonesia dan berfokus di perguruan tinggi swasta, identifikasi masalah yang terjadi di Universitas Katolik Parahyangan terkait dengan nilai akreditasi, rumusan masalah yang mencakup pertanyaan besar dari penelitian baik teoritis dan manfaat praktis serta sistematika penelitian terkait kerangka berpikir dalam penulisan hasil penelitian.

Bab II

Kajian pustaka merupakan teori yang berkaitan dengan penulisan dalam penelitian ini untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Teori-teori ini digunakan sebagai pendukung untuk melakukan penelitian .

Bab III

Mengenai metode penelitian dijabarkan menjadi tipe penelitian, peran peneliti, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan pengolahan data, analisis dan teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan operasionalisasi variable.

Bab IV

Menjelaskan tentang objek penelitian, yaitu berupa profil, lokasi objek, visi dan misi objek, operasional secara umum, serta struktur organisasi

Bab V

Menjabarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dibagi ke dalam tiga teknik analisis data, yaitu *Business Challenge Bundle*, *MIT 90's Framework*, dan *Business Process Modelling of Notation*.

Bab VI

Berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berupa jawaban ringkas dari pertanyaan penelitian, sedangkan saran merupakan saran dari peneliti terhadap universitas.